



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 24: Topik Merdeka Belajar

Modul:

- **Mengenali dan Memahami Diri Sebagai Pendidik**
- **Mendidik dan Mengajar**



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 12** Selama Belajar
- 13** Setelah Belajar
- 14** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 18** Aksi Nyata
- 20** Umpan Balik Komunitas
- 21** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar seri Topik Merdeka Belajar

1. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya merefleksikan diri dan peran sebagai pendidik.
2. Memproyeksikan diri menjadi pendidik seperti apa di masa depan.
3. Merefleksikan kesesuaian praktik mengajar pendidik untuk menyiapkan murid di masa depan.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung seusai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Bapak/Ibu memutuskan untuk menjadi pendidik? • Mengapa pendidik harus selalu belajar? • Apa saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan saya sebagai seorang pendidik? • Bagaimana cara yang bisa saya lakukan untuk menjadi pendidik yang sesuai konteks zaman?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Saya pikir tugas utama pendidik adalah sebatas proses transfer ilmu/pengetahuan. Ternyata tugas utama pendidik adalah menuntun tumbuhnya kodrat yang ada pada murid.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang diduplikasinya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Guru bukan satu-satunya sumber belajar di kelas.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Asesmen Awal
Kemampuan
Anggota
Kelompok
30'

Rincian Kegiatan

Penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* untuk melihat kemampuan awal peserta terhadap topik *Merdeka Belajar*.

Gunakan metode **THINK PAIR AND SHARE**. Bagi kelompok dalam 3 kelompok acak, lalu berikanlah miskonsepsi ini kepada masing-masing kelompok.

Kelompok 1	Tugas utama pendidik adalah mengajarkan ilmu/pengetahuan baru kepada murid.
Kelompok 2	Mendidik dan mengajar adalah dua hal yang sama.
Kelompok 3	Pemenuhan kebutuhan lahir dan batin murid bukan tanggung jawab pendidik.

Berikan waktu 10 menit, untuk mereka mendiskusikan miskonsepsi dengan pengetahuan yang mereka punya di awal. Setelah itu berikan kesempatan untuk masing-masing kelompok selama 5' untuk berbagi akan pendapatnya.

Penggerak komunitas dapat melihat pengetahuan peserta dari masing-masing kelompok terkait miskonsepsi yang diberikan. Siapkan sebuah papan tulis besar dan buatlah tabel dengan empat kolom, yaitu K-Q-R-N (*Knowledge-Question-Reflection-New Question*). Catatlah semua pengetahuan peserta dalam kolom K. Jadikan hal tersebut sebagai pertimbangan untuk pembagian kelompok tahapan selanjutnya.

*) Kolom R-N akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.

Jenis Materi

Pembagian Kelompok

Rincian Kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah menonton enam video dalam topik *Merdeka Belajar*, Modul *Mengenali dan Memahami Diri Sebagai Pendidik* dan Modul *Mendidik dan Mengajar*. Penggerak komunitas membagi anggota ke dalam beberapa kelompok. Pembagian tugas dalam setiap kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah anggota di setiap kelompok berdasarkan mata pelajaran dan fase yang diampu atau hasil asesmen awal pembelajaran. Perlu diingat bahwa kegiatan belajar tidak harus diselesaikan dalam satu hari.

Berikut adalah contoh pembagian kelompok:

Hari 1	
Kelompok	Video
Kelompok 1	Mengenali Diri dan Perannya Sebagai Pendidik
Kelompok 2	Apa Peran Saya Sebagai Guru
Kelompok 3	Ingin Menjadi Guru Seperti Apa Saya

Hari 2	
Kelompok	Video
Kelompok 1	Mendidik Menyeluruh
Kelompok 2	Pendidikan selama satu abad
Kelompok 3	Menjadi manusia (secara) utuh

Memberikan Pertanyaan Pemantik

Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang didapat oleh masing-masing kelompok. Pertanyaan pemantik dapat diperoleh dari hasil asesmen awal pembelajaran. Sebagai contoh:

1. Mengapa Bapak/Ibu memutuskan untuk menjadi pendidik?
2. Mengapa pendidik harus selalu belajar?
3. Apa saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan saya sebagai seorang pendidik?
4. Bagaimana cara yang bisa saya lakukan untuk menjadi pendidik yang sesuai konteks zaman?

Jenis Materi

Rincian Kegiatan

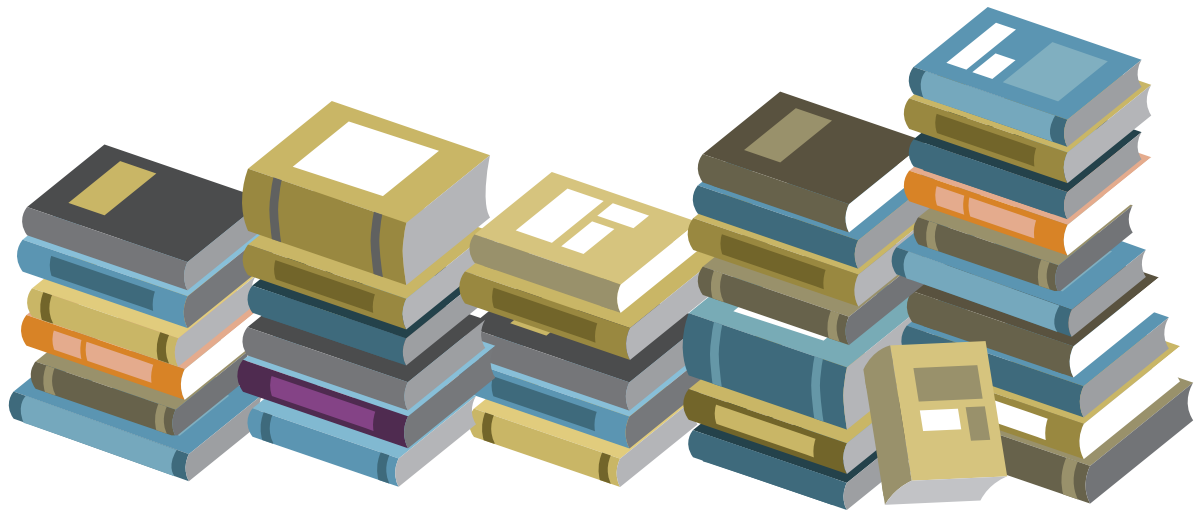
Mempersiapkan Lingkungan Belajar

Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:

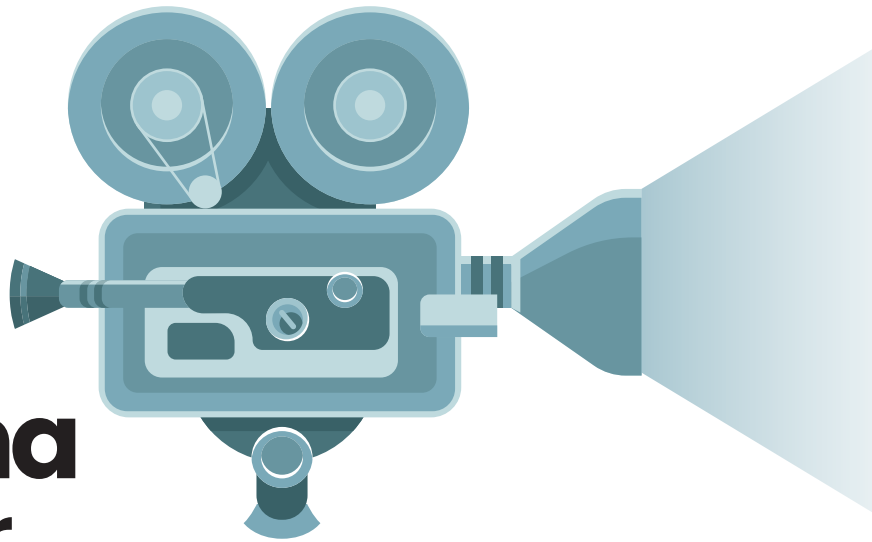
- Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, *smartphone*, atau laptop.
- Mempersiapkan beberapa ruangan/tempat untuk sesi menonton video bagi setiap kelompok
- Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama

Informasi Tindak Lanjut

Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.



Selama Belajar



1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif bagi anggota kelompok untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan anggota kelompok untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan di kolom Q (*Question*) pada tabel K-Q-R-N. (Penggerak bisa menyiapkan 1 *flipchart* untuk mengumpulkan pertanyaan)
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mendiskusikan konten atau mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari (co: Mendidik dan Mengajar)
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.
5. Setelah menonton video, setiap kelompok dapat kembali berkumpul dengan seluruh anggota kelompok lainnya.
6. Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.
7. Selanjutnya, lakukan pemaparan kelompok. Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*. Contoh kegiatan *ice breaking* sederhana yang dapat dilakukan adalah dengan bermain sambung kalimat. Penggerak komunitas dapat memulai permainan dengan mengucapkan sebuah kalimat, lalu dilanjutkan dengan peserta lainnya.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin *ice breaking* secara bergantian.

Reviu bagan

Knowledge-Question-Reflection-New Question (K-Q-R-N)

(5')

Buka kembali bagan K-Q-R-N yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian Q, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60-90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

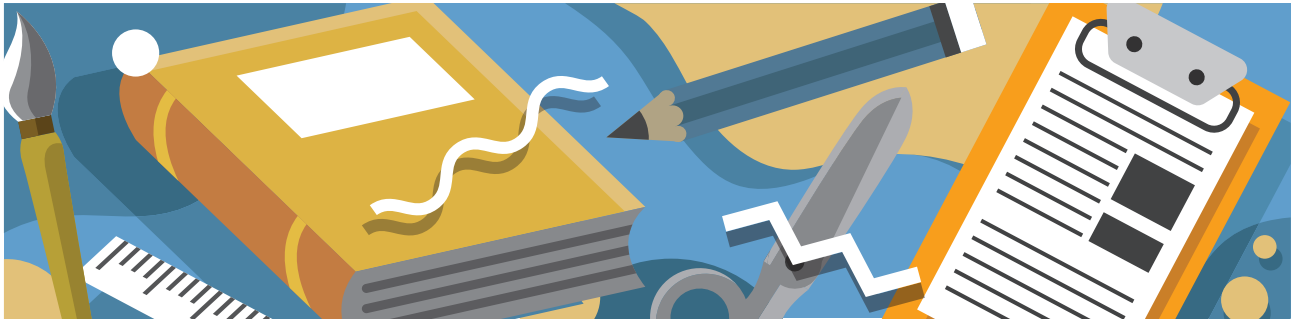
(5-10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi. Salah satu caranya bisa dengan mengisi bagian R-N pada bagan K-Q-R-N.

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Sosok Guru Merdeka

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam beberapa kelompok atau gunakan kembali kelompok belajar di kegiatan Selama Belajar.
- Setiap kelompok diajak untuk membuat karya, yaitu menggambar dan menuliskan sosok Guru Merdeka pada sebuah kertas plano. Kelompok dapat menuliskan Guru Merdeka berdasarkan poin-poin berikut:
 1. Kekuatan/kelebihan yang dimiliki guru
 2. Peran dalam proses pembelajaran
 3. Kemampuan fasilitasi pembelajaran

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, spidol warna dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil
30'

Setiap kelompok akan membuat karya dengan menggambar dan menuliskan sosok Guru Merdeka menurut versi mereka.

Tugas :

Membuat karya sosok Guru Merdeka versi setiap kelompok dengan menggambar dan menuliskan ciri-cirinya berdasarkan panduan yang telah diberikan.

Arahkan kelompok untuk menuangkan karyanya pada kertas *flipchart* yang diberikan.

Belanja ide
20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil karya pada dinding ruangan.
- Setiap peserta memegang selembar kertas dan alat tulis. Kertas ini akan kita sebut sebagai daftar belanja.
- Setiap anggota diarahkan untuk berkeliling dan belanja ide dari kelompok lain. Setiap ada ide yang bisa diadaptasi di kelasnya, arahkan peserta untuk menuliskan pada daftar belanja.

Diskusi kelompok besar
10-15'

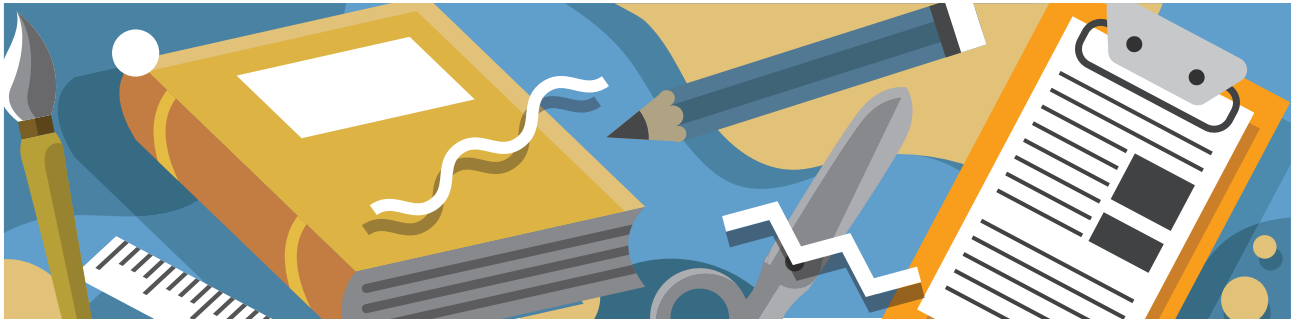
- Fokuskan peserta untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta perwakilan kelompok kecil untuk menyebutkan beberapa hal menarik dari daftar belanjanya.
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan daftar belanja sebagai refleksi dalam menjadi guru yang merdeka.

Refleksi belajar
5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya berpikir peran pendidik itu..... “
- “Ternyata, peran utama saya sebagai pendidik adalah.....”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Kegiatan Penguatan 2

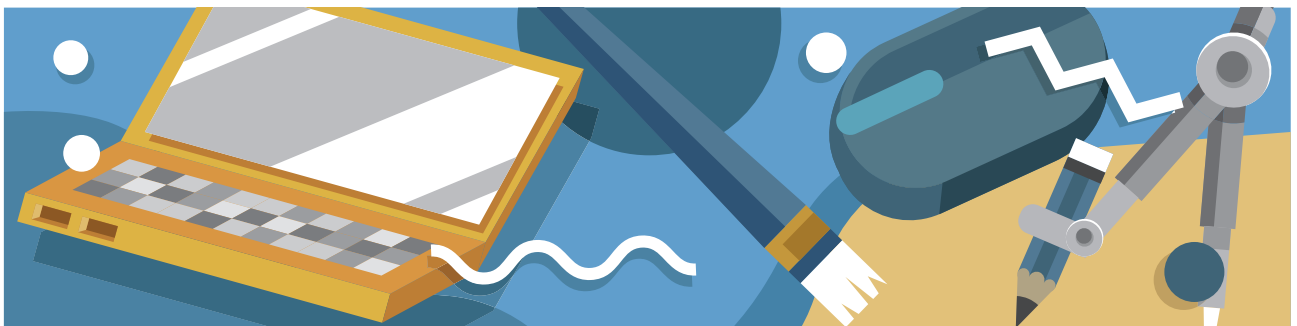
Menuntun Murid Menjadi Manusia (Secara) Utuh

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta ke dalam kelompok sesuai kelas mengajar atau rumpun mata pelajaran. Misal kelompok dengan guru murid kelas 5 atau kelompok guru mata pelajaran Matematika. Namun penggerak komunitas juga dapat menyesuaikan pengelompokan dengan kebutuhan dan kondisi di satuan pendidikan masing-masing.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Sesi kelompok kecil 30'

Setiap kelompok akan berdiskusi dan menuliskan peran dan/ atau cara yang bisa dilakukan guru untuk menuntun murid menjadi manusia (secara) utuh.

Tugas :

Bagi setiap peserta dalam kelompok untuk memahami dan menuliskan peran guru berdasarkan topik berikut:

- Kebutuhan lahir murid
- Kebutuhan batin murid
- Keterampilan bernalar murid

Arahkan setiap peserta untuk menuliskan pada *sticky notes* dan ditempelkan pada kertas *flipchart* masing-masing.

Metode Jigsaw 20'

- Setiap peserta dengan topik yang sama saling berkumpul dan mendiskusikan dan menyamakan pemahaman.
- Setiap peserta lalu kembali dan menceritakan pemahaman mereka dengan peserta lain di dalam kelompok.
- Arahkan setiap kelompok untuk memajang hasil diskusi pada dinding ruangan.
- Bagi peserta ke dalam kelompok baru dan lakukan metode *jigsaw* sebagai cara berbagi/presentasi. [Pelajari tutorial model jigsaw di video ini.](#)

Diskusi kelompok besar 10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa peserta untuk menyebutkan pengalaman mereka dalam membuat karya.
- Berikan dukungan kepada peserta untuk menggunakan hasil diskusi dan karya sebagai refleksi dalam menuntun murid untuk menjadi manusia secara utuh.

Refleksi belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- Apa masalah atau kesulitan yang saya hadapi saat mengikuti kegiatan belajar ini?
- Apa yang saya perlu lakukan untuk mengatasi kesulitan selama kegiatan belajar ini?
- Apa yang saya perlu lakukan untuk meningkatkan diri setelah mengikuti kegiatan belajar ini?

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:



Momen tak terduga saya adalah ketika saya melakukan aksi menyebarkan pemahaman Merdeka Belajar bersama guru-guru di sekolah. Ternyata saya mendapat banyak sekali inspirasi dari mereka tentang bagaimana peran kita sebagai guru dalam mendidik dan mengajar sesuai dengan kebutuhan murid.



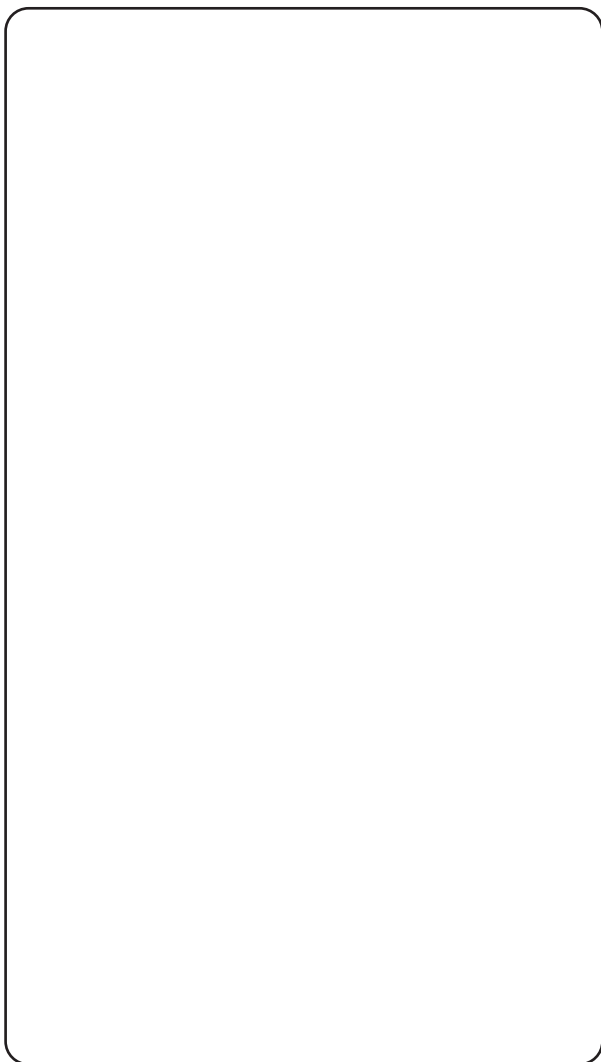
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



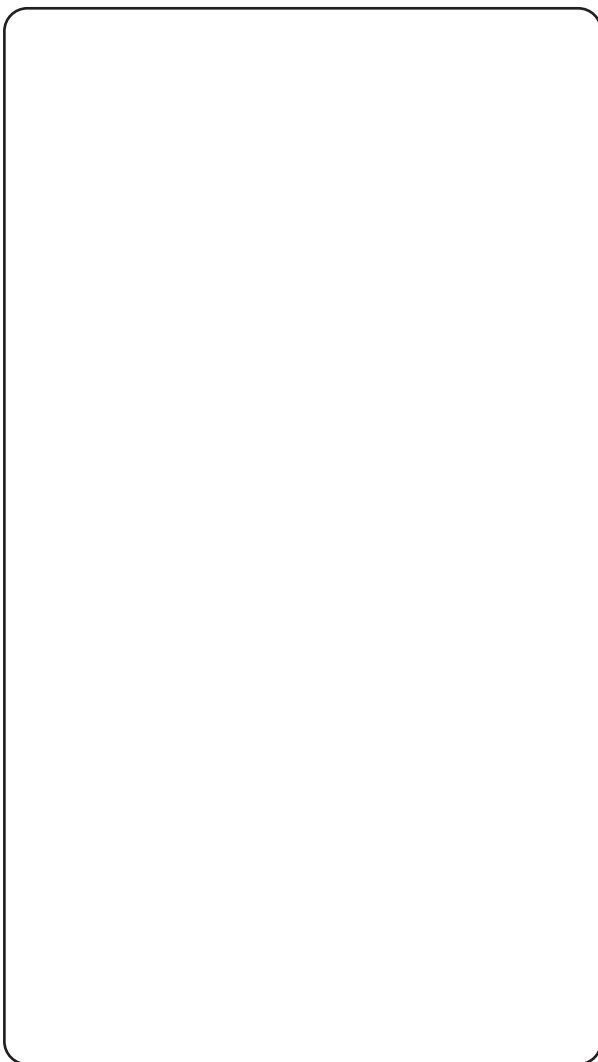
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



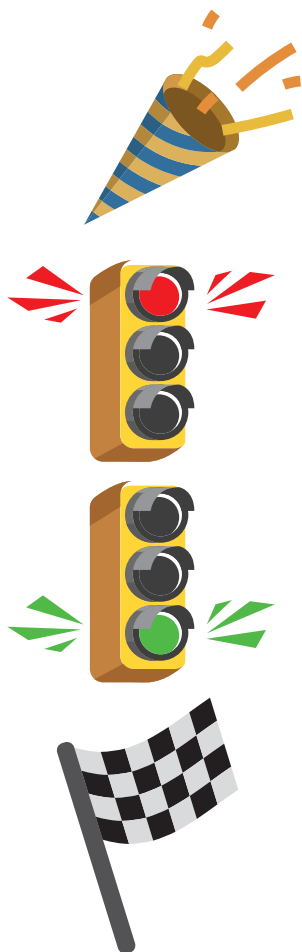
Refleksi Mandiri

Setelah mempelajari mengenai mengenali dan memahami diri sebagai pendidik juga mendidik dan mengajar, setiap guru disarankan melakukan refleksi pribadi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung di kelasnya saat ini. Fungsinya untuk:

- Mengetahui hal-hal/metode/aktivitas yang bisa tetap digunakan di kelas
 - karena selaras dengan tugasnya sebagai pendidik dan juga menuntun murid untuk menjadi manusia (secara) utuh.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh Traffic Light Reflection di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?